

"ANALISIS NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)"

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

OCTAVIANA NATASIA SIHITE

0912010199/FE/EM

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

"ANALISIS NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEFERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)"

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen



Diajukan Oleh:

OCTAVIANA NATASIA SIHITE

0912010199/FE/EM

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

**"ANALISIS NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)"**

USULAN PENELITIAN

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Untuk Menyusun Skripsi S-1 Program Sudi Manajemen



Diajukan oleh :

OCTAVIANA NATASIA SIHITE

0912010199/FE/EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAWA TIMUR**

2013

Usulan Penelitian

"ANALISIS NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)"

Yang diajukan

OCTAVIANA NATASIA SIHITE

0912010199/FE/EM

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 196509071991031001

Tanggal :

Mengetahui
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 196509071991031001

Usulan Penelitian

"ANALISIS NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)"

Yang diajukan

OCTAVIANA NATASIA SIHITE

0912010199/FE/EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 196509071991031001

Tanggal :

Mengetahui
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 196509071991031001

SKRIPSI

"ANALISIS NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)"

Yang diajukan

OCTAVIANA NATASIA SIHITE

0912010199/FE/EM

Disetujui untuk Ujian Lisan Oleh

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 196509071991031001

Tanggal :

Mengetahui
Wakil Dekan I

Drs. Rahman A. Suwaidi, MS
NIP. 196003301986031003

SKRIPSI

"ANALISIS NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)"

Disusun Oleh :

OCTAVIANA NATASIA SIHITE

0912010199/FE/EM

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Pada Tanggal

Pembimbing

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, M.M
NIP.196509071991031001

Tim Penguji :

Ketua

Dra. Ec. Malicha

Sekretaris

Dr. Muhadjir Anwar, M.M

Anggota

Sulastri Irbayuni, S.E, M.M

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"

Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, M.M

NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” yang merupakan persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya ini dapat terselesaikan.

Menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan penulis untuk menyusun Skripsi ini sangat terbatas, maka dengan demikian Skripsi ini masih dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun penyusunan bahasa. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan segala kritik dan masukan dari para pembaca.

Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dukungan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, M.P. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya dan Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berarti pada penulis.

4. Bapak Sugeng Purwanto, S.E. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya yang telah memberikan ilmunya selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.
6. Seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya yang telah banyak membantu dalam masa perkuliahan maupun penyelesaian skripsi.
7. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan kepada saya dengan penuh kesabaran, kasih sayang yang tak terhingga juga mendukung saya untuk menyelesaikan penelitian ini baik moril maupun materil.
8. Seluruh sahabat, rekan – rekan dan teman – teman saya di Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jatim angkatan 2009. Dan kepada seorang spesial dalam hidup saya yang sangat saya kasihi yang telah memberikan banyak dukungan, semangat kepada saya untuk menyelesaikan penelitian ini.

Dengan segala kemampuan dan keterbatasannya maka penulis berharap semoga dengan terselesainya penyusunan skripsi ini akan berguna bagi siapa saja yang membacanya.

Surabaya, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Penelitian Terdahulu.....	12
2.2. Landasan Teori.....	15
2.2.1. Nilai Perusahaan.....	15
2.2.2. Profitabilitas (Profitability).....	20
2.2.3. Keputusan Pendanaan.....	23
2.2.4. Teori Struktur Modal.....	27
2.2.4.1. Pengertian Struktur Modal.....	27
2.2.4.2. Agency Theory.....	29
2.2.4.3. Signaling Theory.....	30
2.2.4.4. Asymmetric Information.....	30
2.2.4.5. Pecking Order Teory.....	32
2.2.6. Ukuran Perusahaan (Firm Size).....	34

2.2.7. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	36
2.2.8. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	37
2.2.9. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	38
2.3. Kerangka Konseptual.....	40
2.4. Hipotesis.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41
3.1.1. Variabel Terikat (Dependent Variabel).....	41
3.2.2. Variabel Bebas (Independent Variabel).....	41
3.2. Populasi dan Sampel.....	42
3.2.1. Populasi.....	42
3.2.2. Sampel.....	43
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.3.1. Jenis Data.....	43
3.3.2. Sumber Data.....	44
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	45
3.4.1. Teknik Analisis Data.....	45
3.4.2. Uji Normalitas.....	46
3.4.3. Uji Multikolinieritas.....	46
3.4.4. Uji Heterokedastisitas.....	47
3.4.5. Uji Autokorelasi.....	48
3.4.2. Uji Hipotesis.....	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	54
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia (BEI).....	54
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI).....	56
4.2. Perkembangan Industri Food and Beverages.....	57
4.3. Deskripsi Variabel.....	60
4.3.1. Deskripsi Return On Equity.....	60
4.3.2. Deskripsi Debt to Equity Ratio.....	62
4.3.3. Deskripsi Size.....	64
4.3.4. Deskripsi Price to Book Value.....	67
4.4. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis.....	69
4.4.1. Uji Outlier.....	69
4.4.2. Uji Normalitas.....	71
4.4.3. Uji Multikolineritas.....	73
4.4.4. Uji Heteroskedastisitas.....	74
4.4.5. Uji Autokorelasi.....	76
4.4.6. Koefisien Determinasi (R ²).....	78
4.5. Pengujian Hipotesis.....	78
4.6. Pembahasan.....	80
4.5.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	80
4.5.2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	82
4.5.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 84

5.1. Kesimpulan..... 84

5.2. Saran..... 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ANALISIS NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI)

Oleh :

OCTAVIANA NATASIA SIHITE

ABSTRAKSI

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (tercermin dari harga pasar saham dan nilai arus kas) melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas (ROE), Keputusan Pendanaan (DER) dan Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fenomena dari penelitian ini adalah nilai perusahaan food and beverages di BEI yang mengalami penurunan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang bersumber dari data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2011 sebanyak 17 perusahaan yang juga digunakan sebagai populasi sekaligus sampel dari penelitian ini. Metode sensus (sampel jenuh) adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini karena sampel yang digunakan adalah semua anggota populasi yang mempunyai jumlah populasi yang kecil yaitu >30 populasi. Metode ini termasuk pada metode non probability sampling. Sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan (Size) berpengaruh non signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sumber berbagai macam informasi bagi investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Pasar modal yang efisien, harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan dan pasar akan bereaksi apabila terdapat informasi baru. Maka dari itu, setiap tahun perusahaan publik yang terdaftar di BEI berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bursa Efek, para investor dan publik. Meningkatnya persaingan usaha dan semakin rumitnya situasi yang dihadapi oleh perusahaan modern masa kini menuntut ruang lingkup dan peran seorang manajer keuangan yang semakin luas. Perusahaan melalui manajer keuangan harus mampu menjalankan fungsinya di dalam mengelola keuangan dengan benar dan seefisien mungkin. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan. Suatu keputusan dikatakan benar apabila dapat meningkatkan nilai perusahaan (Husnan, 2000 : 4).

Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran

pemegang saham juga tinggi. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemilik atau pemegang saham dapat tercapai. (Husnan, 2000 : 7).

Memaksimumkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimumkan harga pasar saham. Hal ini dapat dijelaskan secara sederhana sebagai berikut : nilai perusahaan (V =value) adalah hutang (D =debt) ditambah modal sendiri (E =equity). Jika diasumsikan hutang tetap, nilai perusahaan naik maka modal sendiri naik. Naiknya modal sendiri akan meningkatkan harga per lembar saham perusahaan (Setia, 2008 : 4).

Meningkatnya persaingan usaha dan semakin rumitnya situasi yang dihadapi oleh perusahaan modern masa kini menuntut ruang lingkup dan peran seorang manajer keuangan yang semakin luas. Perusahaan melalui manajer keuangan harus mampu menjalankan fungsinya di dalam mengelola keuangan dengan benar dan seefisien mungkin. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan. Suatu keputusan dikatakan benar apabila dapat meningkatkan nilai perusahaan (Husnan, 2000 : 4).

Menurut Pujiati dan Widanar (2009), kebijakan pendanaan merupakan suatu kebijakan yang membahas mengenai sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai suatu investasi yang menyangkut kombinasi yang optimal dari penggunaan berbagai sumber dana. Disamping itu hutang juga akan menurunkan excess cash flow yang ada dalam perusahaan sehingga memungkinkan penekanan

pemborosan yang dilakukan oleh manajemen. Keputusan pendanaan merupakan salah satu dari ketiga keputusan utama dalam fungsi manajemen keuangan yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya yang mencerminkan sebageaian kebijakan struktur modal (Sutrisno, 2001 : 8 dalam Pujiati dan Widanar, 2009).

Keputusan pendanaan menyangkut keputusan tentang berapa banyak hutang akan digunakan, dalam bentuk apa hutang dan modal sendiri akan ditarik, dan kapan akan memperoleh dana-dana tersebut. Apabila pasar modal efisien, sulit bagi perusahaan untuk memperoleh dana murah, karena semua sekuritas akan dinilai wajar (*fairly priced*) (Husnan, 2000 : 270).

Kebijakan pendanaan merupakan suatu kebijakan yang membahas mengenai sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai suatu investasi yang menyangkut kombinasi yang optimal dari penggunaan berbagai sumber dana. Peningkatan hutang sebagai salah satu sumber dana akan menurunkan besarnya konflik antara pihak institusional dengan manajemen. Disamping itu hutang juga akan menurunkan *excess cash flow* yang ada dalam perusahaan sehingga memungkinkan penekanan pemborosan yang dilakukan oleh manajemen (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Pujiati dan Widanar, 2009).

Keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Secara umum, dana dapat diperoleh dari luar perusahaan (*external financing*) maupun

dari dalam perusahaan (internal financing). Keputusan tentang external financing sering disebut sebagai keputusan pendanaan, sedangkan internal financing menyangkut kebijakan dividen (Husnan, 2000 : 253).

Signally theory, Bhattacharya (1979) dalam Sujoko dan Soebiantoro (2007) mengemukakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pembayaran dividen yang semakin meningkat menunjukkan prospek perusahaan semakin bagus sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham dan nilai perusahaan akan meningkat.

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) dari beberapa penelitian yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam keputusan pendanaan ditemukan hasil bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung mengikuti pecking order theory. Sartono (2001) dalam Sujoko dan Soebiantoro (2007) telah menemukan bahwa pada umumnya para manajer perusahaan di Indonesia cenderung mengikuti hirarki pendanaan (pecking order theory). Struktur modal perusahaan diprediksi juga dipengaruhi oleh faktor ekstern dan faktor intern perusahaan.

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) secara teoritis, pembiayaan perusahaan dihadapkan oleh berbagai macam pertimbangan . Salah satu teori yang mendasari keputusan pendanaan perusahaan adalah pecking order theory. Adanya kecenderungan perusahaan untuk menentukan pemilihan sumber pendanaan atas dasar hirarki risiko (pecking order theory). Pecking order theory adalah salah satu teori yang mendasarkan pada asimetri informasi. Asimetri informasi akan

mempengaruhi struktur modal perusahaan dengan cara membatasi akses pada sumber pendanaan dari luar. Myers dan Majluf (1984) dalam Sujoko dan Soebiantoro (2007) menunjukkan bahwa dengan adanya asimetri informasi, investor biasanya akan menginterpretasikan sebagai berita buruk apabila perusahaan mendanai investasinya dengan menerbitkan ekuitas. Dengan demikian, perusahaan akan lebih memilih mendanai investasinya berdasarkan suatu urutan resiko.

Ukuran perusahaan atau firm size merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah karyawan dan total aktivanya yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar yang sudah well-established akan mudah memperoleh modal dipasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. (Sartono, 2002 : 249)

Menurut Riyanto (2001 : 1), bahwa suatu perusahaan besar dengan saham tersebar sangat luas, perluasan saham akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilang atau tergesernya kontrol dari pihak dominan dari perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya, perusahaan kecil yang sahamnya akan mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian pula perusahaan besar yang sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham-saham dalam memenuhi kebutuhan dana dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Konflik yang sering muncul dalam suatu perusahaan adalah konflik antara pihak manajemen perusahaan dengan investor tentang pendanaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang pesat, maka pihak manajemennya akan memilih untuk memperbesar perusahaan dengan mendirikan anak perusahaan. Namun perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi dan struktur kepemilikannya besar, manajemen cenderung memilih menggunakan sumber intern untuk membiayai operasional perusahaan dengan laba ditahan sedangkan investor menginginkan laba tersebut dibagikan.

Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (Gapmmi) mengatakan, investasi sektor makanan untuk PMDN menurun di awal 2012. Di 2010, investasi PMDN di sektor makanan mencapai Rp16,40 triliun. Turun 106,6 persen menjadi Rp7,94 triliun di 2011. Ketua Umum Gapmmi Adhi S Lukman mengatakan, investasi PMA pada 2010 mencapai USD1,025 miliar dan USD1,104 miliar di 2011. "Investor asing agresif merelokasi investasinya ke sini. Karena, bagaimana pun, biaya berinvestasi di Indonesia masih lebih murah. Mereka sebenarnya hanya mempertanyakan kepastian regulasi, jaminan pasokan energi, dan percepatan pembangunan infrastruktur, khususnya pelabuhan," kata Adhi, Jumat (4/5/2012). Sedangkan investor lokal, kata dia, masih ragu mencari lokasi investasi yang lebih murah. "Mereka mempertimbangkan besaran upah tenaga kerja. Sebab, Tangerang dan Bekasi yang merupakan kawasan industri, justru memiliki tingkat upah tinggi. Jadi, mereka mencari alternatif lokasi ke daerah lain. Tapi, kan tidak mudah, sehingga terjadi penundaan sedikit," ungkapnya. Terpisah, Sekjen Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi)

Harry Warga negara mengatakan, investor asing mempunyai modal dan teknologi dibandingkan investor lokal. "Asing akan masuk di smelter hasil tambang. Karena mereka punya kepentingan akan materialnya dan mereka punya uangnya dan teknologinya," kata Harry. Pemerintah, kata dia, sebaiknya mewajibkan investor asing menggandeng mitra lokal. "Tapi harusnya pengusaha lokal yang didorong bangun smelternya. Impor kita yang besar sekarang mesin. Artinya investasi pabrik lagi gencar. Tapi memang masih mendominasi asing yang bangun industrinya (<http://economy.okezone.com/read/2012/05/04/320/623911/investasi-lokal-di-industri-makanan-anjlok-106-6>).

Berikut ini adalah data tentang nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai dengan 2011.

Tabel 1.1 : Price to Book Value Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011

No	Kode	Nama Perusahaan	2009	2010	2011
1.	<i>ADES</i>	PT. Akasha Wira International Tbk	5.53	9.57	4.74
2.	<i>AISA</i>	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.28	2.07	0.45
3.	<i>CEKA</i>	PT. CahayaKalbarTbk	1.44	1.06	0.70
4.	<i>DAVC</i>	PT. Davomas Abadi Tbk	1.39	0.95	0.74
5.	<i>DLTA</i>	PT. Delta Djakarta Tbk	1.68	3.33	3.12
6.	<i>FAST</i>	PT. Fast Food Indonesia Tbk	3.52	4.96	5.51
7.	<i>ICBA</i>	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.00	3.06	2.83
8.	<i>INDF</i>	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	3.07	2.55	1.28
9.	<i>MLBI</i>	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	3.54	11.09	14.26
10.	<i>MYOH</i>	PT. Mayora Indah Tbk	2.18	4.14	4.51
11.	<i>PSDA</i>	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	1.26	0.83	2.16
12.	<i>PTSI</i>	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	3.62	1.88	2.17
13.	<i>ROTI</i>	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	0.00	5.89	6.16
14.	<i>SKLI</i>	PT. Sekar Laut Tbk	0.91	0.82	0.79
15.	<i>STTA</i>	PT. Siantar Top Tbk	0.81	1.13	2.01
16.	<i>TBLA</i>	PT. Tunas Baru Lampung	1.43	1.57	1.81
17.	<i>ULTI</i>	PT. Ultra Milk Industry & Trading Co. Tbk	1.41	2.69	2.22
Jumlah			33.09	57.58	55.46
Rata-Rata			1.95	3.39	3.26

Sumber : Laporan Keuangan 2009-2011 (BEI)

Berdasarkan tabel 1.1. diatas dapat diketahui bahwa nilai perusahaan (PBV) pada tahun 2009 mencapai angka tertinggi yang telah dicapai oleh PT. Akasha Wira International Tbk sebesar 5.53 sedangkan pada angka terendah adalah PT.

Siantar Top, Tbk sebesar 0.81. Pada tahun 2010 yang mencapai PBV tertinggi adalah PT. Akasha Wira International Tbk sebesar 9.57 dan yang terendah adalah PT. Sekar Laut Tbk dengan angka 0.82. Dan pada tahun 2011 yang mencapai PBV tertinggi adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 14.26 dan yang terendah adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sebesar 0.45.

Dari hasil pengumpulan data tersebut menunjukkan bahwa trend nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages cenderung mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu : Profitabilitas, Keputusan Pendanaan dan Ukuran perusahaan.

Signally theory, Bhattacharya (1979) dalam Sujoko dan Soebiantoro (2007) mengemukakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pembayaran dividen yang semakin meningkat menunjukkan prospek perusahaan semakin bagus sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham dan nilai perusahaan akan meningkat.

Kebijakan pendanaan merupakan suatu kebijakan yang membahas mengenai sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai suatu investasi yang menyangkut kombinasi yang optimal dari penggunaan berbagai sumber dana. Peningkatan hutang sebagai salah satu sumber dana akan menurunkan besarnya konflik antara pihak institusional dengan manajemen. Disamping itu hutang juga akan menurunkan excess cash flow yang ada dalam perusahaan

sehingga memungkinkan penekanan pemborosan yang dilakukan oleh manajemen (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Pujiati dan Widanar, 2009).

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Investor akan merespon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Selain itu optimasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998 dalam Pujiati dan Widanar, 2009).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan di atas adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperoleh informasi dan dijadikan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam nilai perusahaan.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi tentang perkembangan pasar modal Indonesia dan sebagai referensi bagi para akademis yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.